

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Singkat Berdirinya TK Pertiwi Kesambi

Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) PERTIWI KESAMBI pada tahun 1999. Dengan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 5 Januari 2016 dan Nomor Pendaftaran AHU- 0000583-AH.01.22 Tahun 2022, TK PERTIWI KESAMBI memiliki status hukum.

TK PERTIWI KESAMBI didirikan untuk membantu membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, inovatif, dan memiliki budi pekerti dan perilaku yang baik.

Karena peran SDM yang sangat penting, pengembangan SDM harus dimulai segera, terpadu, berkesinambungan, dan terencana. Pendidikan prasekolah memainkan peran yang sangat strategis dalam menyiapkan generasi bangsa yang tangguh dan sempurna. TK PERTIWI KESAMBI didirikan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kehidupan bangsa.

2. Profil TK Pertiwi Kesambi

a. Identitas Lembaga

Nama Sekolah : TK PERTIWI KESAMBI
NPSN : 20347015
Penyelenggara : Desa

b. Peserta Didik

Rombongan Belajar : 2 Rombel
Kelompok : Kelompok A dan Kelompok B
Jumlah Peserta Didik : Kelompok A : 9 Anak
Kelompok B : 10 Anak

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Pendidik:
Kepala Sekolah : 1 Orang
Guru Kelas : 2 Orang (2 Swasta)

2) Kualifikasi Pendidikan
S1 PAUD : 1 Orang (1 Swasta)
SMA : 2 Orang (2 Swasta)

d. Sarpras

Kepemilikan tanah/gedung : Milik Sendiri
Luas Tanah : 217 m²
Ruang

- a. Kantor Kepala Sekolah : 1 ruang
- b. Ruang Guru : 1 ruang
- c. Ruang Kelas : 2 ruang
- d. Kamar Mandi & WC : 1 ruang

e. Visi dan Misi TK Pertiwi Kesambi

Visi TK Pertiwi Kesambi

Terwujudnya anak yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani rohani, cerdas, kreatif, memiliki sikap sosial, berdaya saing ditingkat global, peduli lingkungan dan cinta tanah air.

Misi TK Pertiwi Kesambi

Misi TK Pertiwi Kesambi memuat:

- a. Meningkatkan ketaqwaan sesuai agama yang dianutnya.
- b. Mewujudkan anak berbudi luhur lewat pembiasaan yang baiksehari-hari.
- c. Mewujudkan anak yang sehat jasmani lewat Olah Raga dan kesehatan.
- d. Mewujudkan anak yang cerdas dengan mengembangkan aspekafektif, kognitif dan psikomotorik.
- e. Mewujudkan anak yang kreatif lewat daya cipta/seni.
- f. Mewujudkan kepedulian sosial dan peduli lingkungan lewat kegiatan infaq dan kebersihan.
- g. Mewujudkan rasa cinta tanah air lewat kesenian dan budaya daerah.

3. Tujuan TK Pertiwi Kesambi

Tujuan Taman Kanak-kanak Pertiwi Kesambi, yakni:

- a. Terwujudnya anak yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terwujudnya anak yang berakhlak mulia.
- c. Terwujudnya anak yang berbudi pekerti luhur.
- d. Terwujudnya anak yang sehat jasmani rohani.
- e. Terwujudnya sejumlah kegiatan dalam proses belajar mengajar yang atraktif.
- f. Terwujudnya hasil karya anak yang variatif.
- g. Terwujudnya anak yang memiliki sikap sosial.
- h. Terwujudnya budaya hidup sehat dan bersih.
- i. Terwujudnya anak yang memiliki rasa cinta tanah air.

4. Susunan Kepengurusan TK Pertiwi Kesambi

Pembina : Korwil Pendidikan Kecamatan Mejobo Drs.
SURATI

Pembina Teknis : Pengawas TK SHOHIBI, S.Pd. M. Pd

Penasehat : Kepala Desa Mokhamad Masri

- Penyelenggara : Pemerintah Desa Kesambi
- Kepala TK : ANIS TRISNAWATI, S.Pd
- Bendahara : SITI AFIFAH
- Operator : RISCA DAMAYANTI
- Pendidik : 1. ANIS TRISNAWATI, S.Pd
2. SITI AFIFAH
3. RISCA DAMAYANTI

5. Akreditasi

Berlandaskan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah (BAS) No.25.A/BASKAB/TU?XII/2006, TK PERTIWI KESAMBI telah terakreditasi dengan Peringkat Akreditasi: B (Baik).

6. Tenaga Pendidik

Jumlah guru yang bekerja di TK PERTIWI KESAMBI saat ini adalah tiga orang. Secara keseluruhan, data guru di TK PERTIWI KESAMBI adalah :

NO	NAMA	L/P	TTL	PENDIDIKAN
1	Anis Trisnawati, S.Pd	P	Kds, 27-07-1990	S1 PGPAUD
2	Siti Afifah	P	Kds, 03-08-1983	SMA
3	Risca Damayanti	P	Kds, 16-01-2001	SMA

7. Peserta Didik

Peserta didik TK PERTIWI KESAMBI pada tahun ajaran 2021/2022 berusia antara 4 dan 6 tahun dan menerima pendidikan selama 1 atau 2 tahun. Mereka terbagi menjadi dua kelompok: kelompok A untuk siswa usia 4 hingga 5 tahun dan kelompok B untuk siswa usia 5 hingga 6 tahun. Ini bukan jenjang yang harus diikuti oleh semua siswa. Dengan kata lain, tiap siswa dapat berada di Kelompok A atau Kelompok B selama 1 (satu) tahun atau 2 (dua) tahun di Kelompok A dan Kelompok B. Selain itu, data peserta didik TK PERTIWI KESAMBI Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

Kelompok Usia	Jumlah Siswa	
	L	P
Kelompok A	4	5
Kelompok B	6	4

Jumlah	10	9
Jumlah seluruh	19	

8. Alamat dan Denah Lokasi Lembaga

Alamat Sekolah :

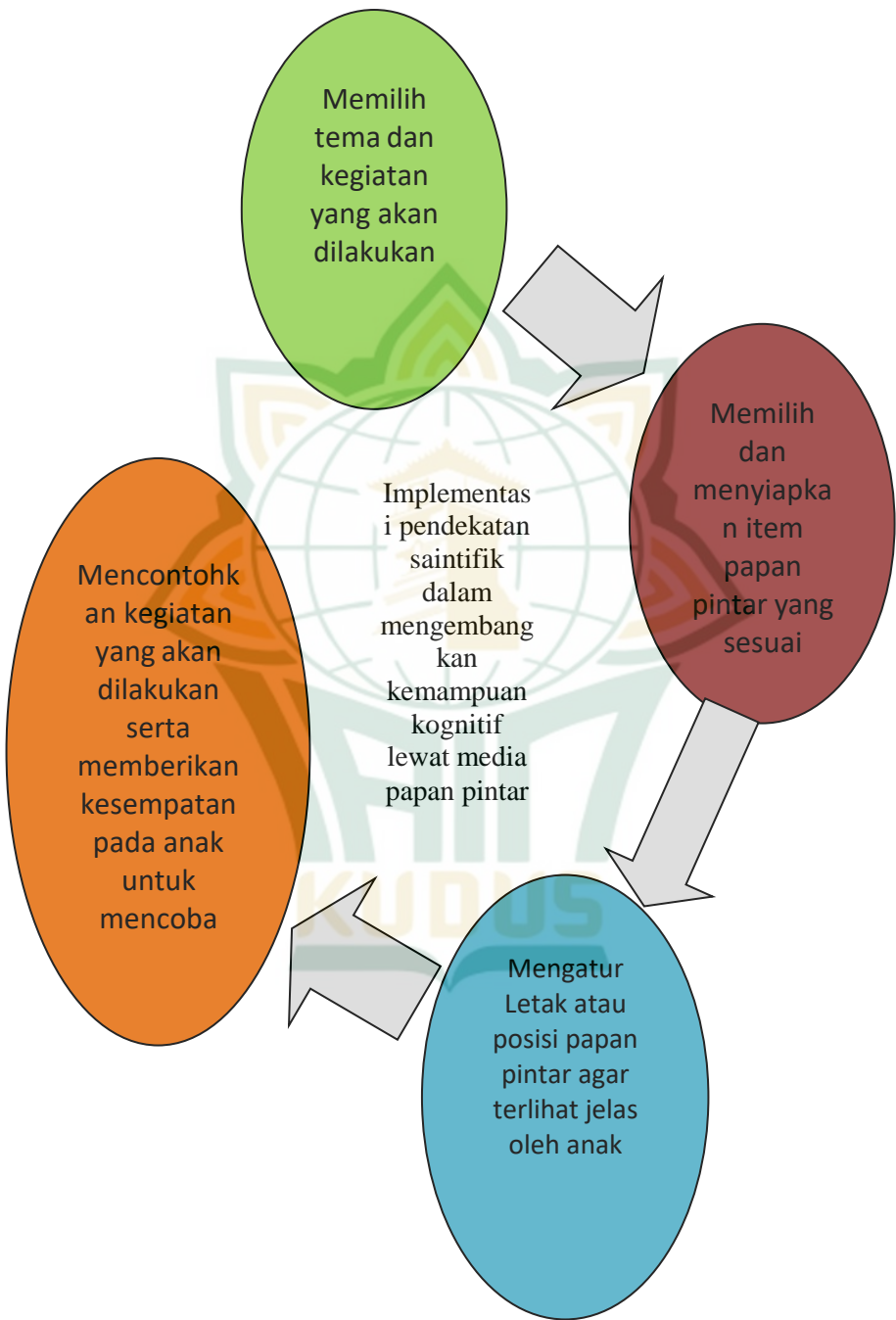
1. Jalan : Jl.Kesambi No.1 Rt.02 Rw.01
2. Desa : Kesambi
3. Kecamatan : Mejobo
4. Kabupaten : Kudus
5. Provinsi : Jawa Tengah
6. Telepon/Fax : 085 229 249 956
7. Email : tkpertiwikesambi12@gmail.com
8. Kode Pos : 59381

B. Deskripsi Data Penelitian

Penulis membahas aspek pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian dalam bab ini. Data primer dan sekunder dikumpulkan dalam studi ini. Metode wawancara dan dokumentasi memberikan data sekunder, dan observasi memberikan informasi dasar tentang hasil penelitian.

Untuk mendapatkan data yang valid, penulis meneliti bagaimana guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pengembangan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar untuk anak-anak di Kelompok B USIA 5-6 tahun di TK Pertiwi desa Kesambi tahun ajaran 2022–2023.

Di TK Pertiwi desa Kesambi, kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bertanya, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, dan berkomunikasi. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif anak. Peneliti menunjukkan diskusi dan analisis data sebagai langkah berikutnya menuju kesimpulan, yaitu : Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana media papan pintar membantu anak-anak meningkatkan kemampuan kognitif



1. Menentukan Pokok Kegiatan atau Tema yang Diselaraskan dengan Papan Pintar

Peneliti telah melakukan observasi dari tanggal 29 Mei 2023 hingga 29 Juni 2023 di TK Pertiwi desa Kesambi, yaitu Guru menentukan topik atau tema dan subtema kegiatan. Berlandaskan temsa itu, guru memilih alat komunikasi yang tepat untuk pengembangan kemampuan kognitif anak, yakni memakai papan pintar.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Anis Trisnawati, bahwa:

“Sebenarnya dulu sudah mengembangkan menggunakan media papan pintar mbak, dan kebetulan mbak riska mau penelitian dengan mengambil judul yang menggunakan media papan pintar untuk mengembangkan kognitif anak dengan memakai tema yang tercantum di RPPH membuat saya lebih tertarik untuk ikut serta membantu”.¹

Sedangkan dari guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah, mengatakan:

"Sejauh ini anak mulai menerapkan apa saja yang diajarkan oleh guru baik melalui media atau secara lisan, contohnya seperti guru memberikan stimulus kepada anak melalui media papan pintar, dengan itu anak diminta untuk mengamati dengan pengamatan tersebut, melatih siswa untuk memperhatikan melihat, membaca, mendengar hal yang penting dari suatu benda dan objek."²

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru kelompok B TK Pertiwi desa Kesambi menunjukkan bahwa guru telah menentukan tema yang akan digunakan dalam kegiatan sebelum memulai kegiatan, yang telah dirancang dalam RPPH.

2. Memilih item dan menyiapkan item papan pintar selaras dengan tema

Menurut observasi yang dilakukan terhadap guru di TK Pertiwi desa Kesambi, sebelum kegiatan dimulai, guru memilih item yang selaras dengan tema. Setelah memilih item yang selaras dengan tema, item-item tersebut diujicobakan satu per satu ke papan pintar untuk memastikan bahwa item-item tersebut

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

² Wawancara dengan Guru kelompok B TK Pertiwi desa Kesambi Ibu Afifah, 22 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

menempel dengan baik. Item-item yang tidak menempel biasanya disebabkan oleh kain kasar di belakangnya, yang dapat menyebabkan kerusakan pada papan pintar.

Hasil wawancara dengan Ibu Afifah, guru kelompok B di TK Pertiwi di desa Kesambi, yang menunjukkan bahwa :

“Bahwa item pada papan pintar memang dipilih dengan menyesuaikan tema dan terlebih dahulu di ujicobakan satu-persatu sebelum dipakai dalam aktivitas pembelajaran.”³

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Anis Trisnawati:

"Dalam proses perencanaan, yakni pengenalan benda nyata atau miniatur yang akan kita gunakan sebagai peraga pembelajaran papan pintar." "Kemampuan kognitif anak-anak disini sudah pada tahap berkembang dalam hal pengetahuan, pemahaman, daya ingat dan lain-lain, Cuma masih ada anak-anak yang perlu diberi stimulus agar lebih berkembang dengan maksimal. Seperti memberikan inovasi pembelajaran supaya anak lebih mudah dalam memahami dan meningkatkan kemampuan kognitifnya".⁴

3. Mengatur Letak atau Posisi Papan Pintar

Hasil observasi guru TK Pertiwi Desa Kesambi adalah bahwa sebelum aktivitas pembelajaran dimulai, guru menentukan letak atau letak papan pintar. Hal ini dilakukan setiap kali guru menggunakan media papan pintar untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa papan pintar ditempatkan dengan baik. Namun, papan pintar terlalu tinggi dan tidak sejajar dengan pandangan anak, sehingga tidak semua anak dapat melihat media dengan jelas ketika guru memegangnya. Akibatnya, anak sulit untuk mencoba menggunakannya.

Hasil wawancara dengan guru kelompok B TK Pertiwi desa Kesambi menunjukkan bahwa papan pintar selalu diletakkan dengan benar setiap kali kegiatan dilakukan. Papan pintar harus diletakkan pada posisi yang benar sehingga semua orang dapat melihat dan melihat dengan jelas.

³ Wawancara dengan Guru kelompok B TK Pertiwi desa Kesambi Ibu Afifah, 22 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

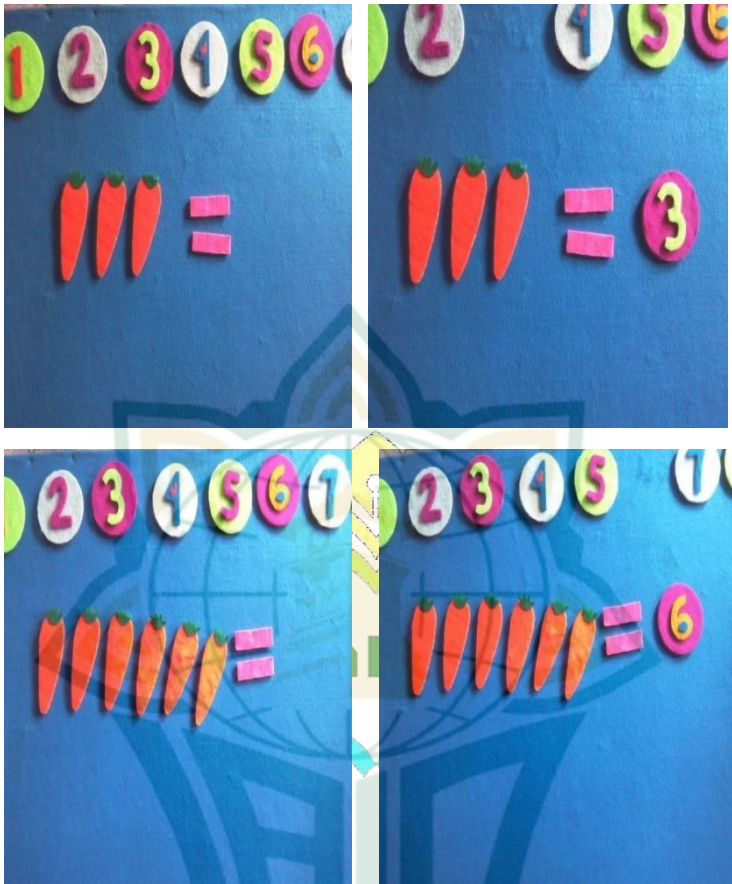
⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB.

4. Mengatur Posisi Duduk Peserta Didik

Seorang guru TK Pertiwi Desa Kesambi melihat perkembangan kognitif siswa dengan papan pintar. Guru tidak mengatur posisi duduk anak-anak; sebaliknya, mereka diminta untuk duduk membentuk huruf U dan kemudian dibiarkan memilih sendiri tempat duduk yang akan mereka tempati. Kurangnya persiapan guru dalam menggunakan media papan pintar menyebabkan anak kesulitan melihat dengan jelas dan memahami pembelajaran dari guru untuk melakukan kegiatan menggunakan media papan pintar, sebab karna media papan pintar hanya berada di tangan guru pada saat pembelajaran. Di TK Pertiwi Desa Kesambi, guru kelompok B menemukan bahwa posisi duduk anak sejajar membentuk huruf U mirip dengan pembelajaran sentra.

5. Menerangkan Kegiatan dan Melakukan Tanya Jawab Pada Anak dengan Menggunakan media papan Pintar

Hasilnya menunjukkan bahwa guru TK Desa Kesambi Pertiwi memanfaatkan media papan pintar untuk meningkatkan keterampilan kognitif anak. Guru terlebih dahulu melakukan presentasi tentang aktivitas pembelajaran. Selain menunjukkan item-item yang digunakan pada papan pintar, guru juga mengajarkan cara menggunakannya. Anak-anak diminta untuk menghitung angka dari 1 hingga 10. Setelah itu, guru meminta mereka menghitung jumlah wortel dengan menempelkan tiga wortel di papan pintar. Kemudian, guru bertanya pada anak-anak berapa banyak wortel yang ada di papan pintar. Setelah itu, guru mengajak anak-anak menghitung bersama berapa banyak wortel yang ada di papan pintar dan berapa banyak wortel yang ada di sebelahnya. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya secara bergiliran setelah mereka memahami cara bermain. Hasil wawancara dengan guru di kelompok B TK Desa Pertiwi. Di sisi lain, selama kegiatan, guru selalu memaparkan kegiatan dengan contoh sebelum mengajukan pertanyaan dan menjawabnya dengan menggunakan papan pintar.



Menurut Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati:

“Guru memberikan pertanyaan pematik kepada anak tentang pembelajaran yang akan di sampaikan. Menunjukkan media yang akan di ajarkan Memberikan stimulasi. Memberi pengarahan kepada anak”.⁵

Kita dapat mengambil kesimpulan dari observasi dan wawancara bahwa Guru memaparkan kegiatan dengan bertanya sepanjang waktu untuk memberi anak kesempatan untuk memahami dan memperoleh hasil yang baik. Agar anak bisa mengembangkan keterampilan kognitif semaksimal mungkin dengan memakai papan tulis pintar.

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

C. Pembahasan

Sehubungan dengan rumusan masalah, peneliti akan menganalisa data yang sudah didapatkan dari lapangan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK PERTIWI Desa Kesambi Tahun Ajaran 2022-2023.

1. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada anak kelompok B usia 5- 6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus Tahun Ajaran 2022-2023.

Pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak dijadikan dasar metode pembelajaran sehingga nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pembelajaran mengacu kepada perkembangan dunia teknologi secara komprehensif. Metode pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak dapat diaplikasikan sejak dini dengan mengkolaborasikan relasional antar ilmu pengetahuan yang berdampingan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik membangun kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Guru dapat menggunakan berbagai konteks pembelajaran dengan mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran mampu memberikan pengalaman nyata bagi anak sehingga mampu menganalisis dan menggabungkan pengetahuan yang telah didapatkan dan pengetahuan baru yang diberikan oleh guru kemudian akan diolah anak secara alamiah struktur kognitif berkembang sejalan dengan afektif dan psikomotornya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati, bahwa:

“Penerapan pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan media papan pintar anak ini dilihat dari perkembangan zaman yang semakin modern maka dibutuhkan generasi atau sosok yang kritis dalam memecahkan masalah, melek dalam bidang teknologi serta kreatif dan inovatif untuk menghadapi masa yang akan datang. Penerapan pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan media papan pintar anak pada anak usia dini dilatarbelakangi dengan perkembangan yang membutuhkan anak-anak yang bisa

menyelesaikan masalahnya, yang ingin mencoba tanpa takut gagal, yang percaya diri dan bersemangat melakukan sesuatu, dengan adanya hal tersebut maka diterapkan pembelajaran, karena pembelajaran tersebut dibutuhkan anak-anak yang ketika dewasa menjadi sosok yang kreatif, berimajinasi sesuai dengan minat yang mereka pikirkan.”⁶

Pengkajian keterpaduan konsep pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak secara terintegratif pada hakikatnya pembelajaran yang berisi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini akan mendorong anak untuk membangun pengetahuan tentang dunia di sekeliling mereka melalui kegiatan mengamati menanya, dan menyelidiki. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak menekankan pada pembelajaran aktif, menstimulasi anak untuk memecahkan masalah, fokus pada solusi, membangun cara berpikir logis dan sipendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar dan mempertajam kemampuan berpikir kritis. Hal ini berperan besar dalam mempersiapkan anak untuk membangun karakter yang kompetitif secara global dan mempersiapkan mereka untuk kesempatan karir di bidangteknis dan kreatif di masa depan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati, bahwa:

“Pembelajaran pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak ini diterapkan karena ilmu pengetahuan itu harus terus berkembang maka dari sekolah sendiri mengikuti dinamika yang terjadi di TK, kepala sekolah dan semua guru sudah melakukan pelatihan tentang pembelajaran pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak untuk menyiapkan anak- anak digenerasi masa yang akan datang. Cara pembelajarannya baik disekolah maupun dirumah. Guru melihat bahwa pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

media papan pintar anak terstimulasi jauh lebih baik.“⁷

Stimulasi yang diterima anak sejak dini akan menjadi dasar dan pengalaman bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Apabila stimulasi yang diterima memberikan pengalaman positif sebagai akibat dari kemampuannya menyelesaikan tugas yang diberikan serta penerimaan lingkungan yang baik maka anak akan senang dengan dirinya dan memandang dunia menerima dirinya dengan baik. Demikian pula sebaliknya. Stimulasi yang diberikan tentu harus dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, yang mencakup potensi fisik biologis, kognisi, maupun sosio-emosi. Mengingat usia anak serta kebutuhannya dalam mencapai berbagai aspek perkembangan tersebut, maka dibutuhkan pembelajaran yang aktif dan energik.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati, bahwa :

“Dalam melaksanakan kegiatan main untuk anak guru melakukan pendekatan saintifik, dimana guru memfasilitasi anak untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main”.⁸

Dengan penemuan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus, adalah sebagai :

a. Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran *meaningfull learning*. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Mengamati dilakukan untuk mengetahui obyek diantaranya dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, merasa dan meraba.

b. Menanya

Pada kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Anak didorong untuk bertanya, baik tentang obyek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang ingin diketahui.

c. Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau obyek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Menalar

Menalar merupakan kemampuan menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru diperoleh sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu hal.

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan Saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari misalnya melalui cerita, gerakan, dan menunjukkan hasil karya berupa gambar, berbagai bentuk dari adonan, boneka dari bubur kertas, kriya dari bahan daur ulang dan hasil anyaman. Dengan demikian anak akan mendapatkan pengalaman baru sebagai pengalaman tambahan pada pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Ibu Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati, mengungkapkan bahwa:

“Tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengembangkan karakter peserta didik.”⁹

Sejalan dengan ungkapan tersebut, guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah juga menambahkan terkait dengan pendekatan saintifik bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik,

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 24 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

juga menandakan bahwa semua kegiatan dilakukan oleh anak secara langsung dimana anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melihat macam angka dan aneka buah, tetapi juga dapat mengeksplornya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu, anak juga dapat membangun pengertian dan menemukan sendiri berbagai hal yang ingin diketahuinya, seperti menyebutkan macam angka dan aneka buah, dimana anak dapat melakukannya dengan trial dan error."¹⁰

Dengan memberi kesempatan anak belajar dengan menggunakan papan pintar, guru lebih banyak memberi kesempatan belajar mendapat pembelajaran secara verbalisme. Media pembelajaran papan pintar dapat memberikan pengetahuan dan memberi kesempatan anak untuk mengeksplor papan pintar juga memberi ruang bagi anak untuk melatih kemampuan berbahasa yang dapat dilihat melalui kegiatan mengkomunikasikan, kemampuan tanggungjawab yang dilihat pada kegiatan mengolah informasi melalui tugas-tugas yang diberikan, kemandirian terlihat dari kemampuan anak menyelesaikan tugas yang ada.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata).

2. **Kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus Tahun Ajaran 2022- 2023.**

Kemampuan awal aspek kognitif di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus diantaranya adalah kemampuan menyebutkan lambang bilangan secara lisan seperti menghitung jari 1-10 atau 1-20 dan mengenal aneka buah. Kemampuan kognitif yang dimiliki anak tersebut dikembangkan dalam proses pembelajaran seperti penulisan tanggal sebelum berkegiatan, bernyanyi, mengerjakan tugas penjumlahan, mengerjakan buku paket dan menghitung teman di kelas.

¹⁰ Wawancara dengan Guru TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Afifah., tanggal 18 Juni 2023. Pukul 07.30 WIB

Kemampuan kognitif dalam pengenalan angka di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus telah dilaksanakan anak-anak telah mampu menyebutkan angka tanpa mengetahui bentuk angka. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lokasi TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus, kemampuan kognitif anak usia dini di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Anis Trisnawati sebagai berikut :

"Kemampuan kognitif sebelum covid ini ya banyak, anak-anak diajak bermain diluar kemudian anak-anak mampu menghitung mainan yang berwarna hijau misalkan, ayunannya ada berapa begitu, kalau di kelas ya mengerjakan majalah, di majalah biasanya ada kegiatan berhitung, menebalkan angka, dan mengenal buah-buahan." ¹¹

Lebih lanjut pernyataan dikatakan oleh guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah, beliau mengatakan bahwa :

"Kemampuan kognitif kalau pengenalan angka disuruh untuk menyebutkan bisa tapi kalau untuk menuliskan masih banyak yang belum bisa, apalagi kalau anak-anak diminta berhitung, terus diminta menuliskan dibuku pasti banyak yang bingung kalau tidak diberikan contoh di papan tulis. Ya jadi kemampuan kognitif yang telah dikembangkan seperti menulis angka yang ada di majalah, bernanyi angka, menghitung jari sambil bernanyi, menghitung angka 1-20 menggunakan bahasa inggris, indonesia dan terkadang bahasa jawa dan kemudian menulis angka yang ada dipapan tulis tapi juga disesuaikan dengan RPPH pada hari itu, tapi karena sekarang kita pakai RPPM ya disesuaikan dengan RPPM nya misal kaya kegiatan menghitung." ¹²

Hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus Ibu Anis Trisnawati bahwa TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013:

"Kurikulum yang digunakan di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus ya mengikuti aturan yang ada, dulu sebelum ada

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 27 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

¹² Wawancara dengan Guru TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Afifah., tanggal 20 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

kurikulum 2013 ya mengikuti kurikulum sebelumnya, dan sekarang sudah k13 yang mengikuti kurikulum 2013, tapi behubung sekarang ada dimasa pandemi, kita ngikutin panduan yang ada."¹³

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus menggunakan kurikulum 2013 dengan program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, serta menggunakan penilaian hasil karya dan saat. Dalam penyusunan rencana pembelajaran TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus mengusung nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan seperti membaca doa sebelum makan dan sesudah makan dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus telah menerapkan kurikulum 2013 dengan program pengembangan ke enam aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik dan aspek seni di setiap kegiatan pembelajaran.

Sedangkan proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus. Menurut Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati:

"Proses pembelajaran untuk pengembangan aspek kognitif ya seperti guru menyuruh anak menghitung jumlah temannya yang sudah berangkat, yang tidak berangkat, tebak-tebak warna, menuliskan tanggal, mencocokkan gambar di buku paket. Dan juga dengan menggunakan papan pintar tentunya untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan pendekatan pembelajaran saintifik."¹⁴

Data di atas dapat didukung dengan hasil observasi yaitu pada saat peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di lapangan, di TK PERTIWI Desa Kesambi Kudus. Proses pembelajaran yang dilakukan di TK PERTIWI Desa Kesambi dalam pengembangan kemampuan kognitif dengan mengenalkan angka-angka melalui penulisan tanggal dan menghitung jumlah siswa, dan menggunakan media pembelajaran papan pintar berbasis pendekatan saintifik.

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 27 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 27 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

Sedangkan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat bimbingan belajar. Dari wawancara guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah:

"Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran saat ini yaitu ya sama saja tidak ada bedanya tetap ada pembukaan, inti dan penutupan."¹⁵

Dari data di atas dapat didukung dengan hasil observasi yang ada di lapangan bahwa tahapan yang dilaksanakan oleh guru pertamanya guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, selanjutnya pendidik menjelaskan kegiatan dan yang terakhir membaca doa pulang. Tahapan pembelajaran yang dilakukan tidak ada perbedaan ketika di sekolah yakni ada pembukaan, inti dan penutup.

Menurut Kepala Sekolah Ibu Anis Trisnawati:

"Kalau untuk fokus program pendidikan ke kognitif tidak ada tapi program yang ada di TK PERTIWI Desa Kesambi itu pengembangan bakat dan minat anak seperti menari, mewarnai, menyanyi, hafalan dan lain-lain. Pengenalan angka dan buah melalui media pembelajaran papan pintar."¹⁶

Dengan kegiatan tersebut seperti pengenalan alam sekitar dapat membantu pengembangan kemampuan kognitif anak, dan dari kegiatan RPPM yang dibuat dengan pendekatan saintifik. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dalam pengembangan kemampuan kognitif di TK PERTIWI Desa Kesambi yaitu berupa Pengenalan angka dan buah melalui media pembelajaran papan pintar dengan pendekatan saintifik.

Metode Pembelajaran yang menarik dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, dengan demikian metode pembelajaran yang menarik dan efektif adalah pembelajaran dimana peserta didik mampu melaksanakan serta mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik tanpa adanya tekanan yang dirasakan oleh peserta didik dan peserta didik merasa bahagia. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil implementasi

¹⁵ Wawancara dengan Guru TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Afifah., tanggal 20 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Anis Trisnawati, S.Pd., tanggal 27 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

metode papan pintar dalam pengembangan aspek kognitif.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK PERTIWI Desa Kesambi seperti yang disampaikan, guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah:

"Dengan metode pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan papan pintar yang telah diterapkan pengembangan aspek kognitif di guru kelompok B menjadi lebih hidup. Ternyata penerapan metode penggunaan papan pintar menurut saya sangat mudah dan tidak sulit, guru juga tidak kesulitan anak-anak juga bisa menerima dengan cepat materi yang dijelaskan seperti angka-angka itu."¹⁷

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode papan pintar di TK PERTIWI Desa Kesambi dapat diterima dengan baik, baik pendidik ataupun peserta didik. Pendidik tidak merasa sulit ataupun rumit dalam implementasi dan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut wali murid Rosdianah:

"Respon anak-anak setelah menggunakan metode papan pintar, mereka benar-benar jauh sangat bersemangat, senang, bahagia, dan aktif sekali. Saat saya mengatakan pembelajaran tersebut sangat aktif, antusias, tidak sabar untuk melakukan kegiatan. Dan saya pun merasakan anak saya terdapat adanya perbedaan yang luar biasa pada anak-anak, anak-anak jadi semangat untuk kembali belajar di sekolah."¹⁸

Pengembangan aspek kognitif melalui metode penggunaan papan pintar dapat dikatakan berkembang sangat baik dan berhasil karena anak sudah mampu mengurutkan lambang bilangan 0-9 dengan sendiri tanpa bantuan, anak mampu mencocokkan bilangan dengan jumlah benda dan peserta didik mampu menebak angka secara acak. Dan juga dalam menyebutkan nama buah.

Menurut guru kelompok B TK Pertiwi Ibu Afifah:

"Tahapan yang dilaksanakan di sekolah dan disini sama saja, kami tetap melaksanakan pembukaan seperti baca doa, tanya kabar, ice breaking, membaca hadist, surat, atau doa-doa sehari.

¹⁷ Wawancara dengan Guru TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Afifah., tanggal 20 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Wali Murid TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Rosdianah., tanggal 28 Juni 2023. Pukul 10.00 WIB

Namun kegiatan itu tidak dilakuin semua, misal hari ini nyanyi-nyanyi dan baca hadist, besok beda lagi seperti itu, dan tentunya ada beberapa pertemuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar. Kemudian ada kegiatan inti, kegiatan ini disini juga sama saja seperti kegiatan disekolah, yaitu diberikan kegiatan yang ada di RPPM dan selagi anak-anak mengerjakan yang lain ada yang membaca, mengaji, dan yang terakhir yaitu penutupan, kegiatan penutupan pun sama saja, mengulang sebentar kemudian membaca doa. Jadi kalau pengembangan aspek kognitif ya kita jelasin di awal dulu kegiatan kita hari ini misal tentang angka sesuai RPPM, terus kalo udah dijelasin ya kita suruh anak-anak nulis angka-angka itu, selagi anak nulis tugas itu kita selingi dengan mengaji atau membaca."¹⁹

Data di atas dapat didukung dengan hasil observasi yaitu: pendidik menyiapkan alat pembelajaran yang sesuai dengan RPPM dan tema pembelajaran, tema yang digunakan angka dan buah. Sebelum dimulainya pembelajaran pendidik melakukan pengenalan dengan kegiatan yang akan dilakukan, pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana akan melakukan kegiatan menggunakan papan pintar, bertanya terkait angka yang ada, warna dan bentuk-bentuk yang ada di papan pintar, tak lupa pula pendidik memberikan contoh namun pemberian contoh ini pendidik tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba, sedangkan banyak sekali peserta didik yang ingin mencoba karena penasaran. Untuk melakukan pengulangan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini pendidik melakukan pada saat kegiatan penutup sebelum doa pulang, namun terkadang pendidik juga tidak mengulang kembali atau menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan karena waktunya tidak cukup.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas dapat disimpulkan bawah implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK PERTIWI Desa Kesambi Tahun Ajaran 2022-2023 sudah dilaksanakan secara baik, kemampuan peserta didik dalam berpikir simbol dapat berkembang sesuai harapan, peserta didik mampu mengurutkan

¹⁹ Wawancara dengan Guru TK B TK PERTIWI Desa Kesambi Ibu Afifah., tanggal 20 Juni 2023. Pukul 09.00 WIB

lambang bilangan tanpa dibantu pendidik, mencocokkan lambang bilang dengan jumlah benda dan mampu menebak angka secara acak yang dikatakan pendidik, dan siswa dapat menjelaskan nama-nama buah. Dengan demikian implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK PERTIWI Desa Kesambi dapat dikatakan berhasil.

3. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik mampu mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada kelompok B usia 5- 6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus Tahun Ajaran 2022-2023.

Dalam kaitannya dengan analisis data deskriptif, bagian penelitian ini menyajikan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Kesambi mengenai upaya guru untuk menggunakan Media Papan Pintar untuk meningkatkan keterampilan kognitif anak: 1) menentukan fungsi utama atau topik yang diselaraskan dengan media papan pintar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, 2) memilih dan membuat media papan pintar sesuai dengan topi penelitian.

Guru mengidentifikasi kegiatan atau topik utama, memilih barang, dan menyiapkan barang yang sesuai dengan topik. Angka, sejumlah bentuk, gambar, dan media lainnya digunakan. Dalam hal menghitung dan menjumlah bentuk, hal ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif mereka. hal ini sesuai dengan keyakinan Stanfield Potongan atau media yang digunakan mengajarkan tiga hal: (1) bentuk, ukuran, dan warna; (2) hubungan antara simbol suara dan angka; dan (3) konsep bilangan sederhana dan angka.²⁰

Papan pintar guru sudah ditempatkan dengan baik. Agar anak dapat melihat dengan jelas, papan pintar diletakkan di depan mereka. Karena kurangnya persiapan dan ketidakmampuan guru untuk menggunakan media papan pintar, guru tidak memastikan tempat siswa duduk, sehingga siswa terkadang tidak memperhatikan penjelasan tentang kegiatan. Soegeng Santoso menyatakan bahwa meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak dan diatur secara

²⁰ Jo M. Stanchfield, 1971, *The Development Of Pre-Reading Skills In an Experimental Kindergarten Program The Development Of Pre-Reading Skills In An Experimental Kindergarten Program*. Florida. Dec, h. 6-7.

fleksibel. Untuk memungkinkan anak-anak dikelompokkan dalam kelompok yang berbeda, meja dan kursi kadang-kadang dapat dipindah-pindahkan, tetapi dalam pelajaran ini, guru menggunakan pembelajaran sentra daripada menggunakan meja.²¹

Anak-anak usia lima hingga enam tahun masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang tua dan guru di sekolah. Misalnya, ketika menggunakan papan pintar untuk kegiatan pengembangan keterampilan kognitif, guru harus memaparkan materi terlebih dahulu kepada anak-anak dan memberi mereka contoh untuk membantu mereka memahami materi. tentang apa yang akan dilakukan. karena media di papan pintar memiliki banyak gambar, bentuk, dan angka yang menarik yang mudah dipahami anak. Ini sesuai dengan teori Bobby Ojosen tentang Piaget bahwa, pada tahap pra-operasi perkembangan kognitif anak dengan menggunakan simbol.²²

Guru tidak hanya harus merencanakan kegiatan dan mengatur tata letak papan pintar, tetapi mereka juga harus melihat dan mengevaluasi setiap anak yang melakukan kegiatan dengan media yang ada di papan pintar. karena kemampuan setiap anak unik. Soegeng mengatakan bahwa penilaian mengakui perbedaan anak-anak secara individual dan memungkinkan untuk mengakui perbedaan gaya dan tingkat belajar.²³

Ini selaras dengan Hansen dan Kirstinen, yang menyatakan bahwa melihat prestasi anak adalah cara terbaik untuk melihat perbedaan antar anak, karena tingkat kinerja anak berbeda-beda selaras dengan kemampuan anak.²⁴

Banyak anak memperoleh keterampilan membaca dan pemahaman tentang bilangan, pengukuran, dan penjumlahan sebagai hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak, terutama melalui pengembangan keterampilan kognitif melalui media smartboard. Menurut Yuliani Nurani Sujiono, menggunakan papan pintar adalah pengenalan konsep bilangan, meningkatkan pemahaman banyak, sedikit, dan banyak, serta alat untuk meningkatkan pemahaman penjumlahan dan pengurangan belajar membilang, belajar menggunakan lambang bilangan, dan bermain cerita dengan papan

²¹ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 15

²² Bobby Ojose, *Applying Piaget's Theory of Cognitive Development to Mathematics Instructors*, Vol. 18, No. 1, 26-30, h. 27.

²³ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, 84

²⁴ Hansen, Kirstine, *The Relationship Between Teacher Perceptions of Pupil Attractiveness and Academic Ability*. British Educational Research Journal, V. 42. No.3.2016, h.37.

pintar.²⁵

Berdasarkan analisa penelitian dari data diatas , peneliti menemukan bahwa penggunaan media papan pintar di TK Pertiwi desa Kesambi dapat membantu anak-anak belajar dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunisasikan).



²⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok GRAMEDIA), 33